

## Analisis Pengaruh Globalisasi Terhadap Kurikulum Pendidikan

Rifky Tri Wibowo<sup>1\*</sup>, Reiki Fatah Zahراسيwi<sup>2</sup>, Maria Jennifer Del Amore Kolo<sup>3</sup>, Beny Dwi Lukitoaji<sup>4</sup>

<sup>a</sup> Universitas PGRI Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [rifkywibowo44598@gmail.com](mailto:rifkywibowo44598@gmail.com), <sup>2</sup> [reikiiiiifikiiii@gmail.com](mailto:reikiiiiifikiiii@gmail.com), <sup>3</sup> [mariaamore712@gmail.com](mailto:mariaamore712@gmail.com), <sup>4</sup> [beny@upy.ac.id](mailto:beny@upy.ac.id)

\*korespondensi penulis

---

Kata-kata kunci:

Globalisasi, Indonesia, Kurikulum, Nasional, Pendidikan, Teknologi

---

---

ABSTRAK

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam banyak bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis yang komprehensif tentang dampak globalisasi terhadap sistem pendidikan Indonesia, khususnya pada kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan pendekatan tinjauan pustaka dan analisis data sekunder untuk menyelidiki dampak globalisasi terhadap kurikulum Indonesia. Penelitian telah menunjukkan bahwa globalisasi telah menyebabkan adaptasi kurikulum dengan standar internasional, peningkatan penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan penekanan pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Namun, globalisasi juga membawa tantangan, seperti potensi terkikisnya nilai-nilai lokal dan kesenjangan digital.<sup>12</sup> Studi ini menyimpulkan bahwa strategi yang komprehensif dan adaptif diperlukan untuk memaksimalkan manfaat globalisasi dan meminimalkan dampak negatifnya pada kurikulum nasional.

---

Keywords:

Globalization, Indonesia, Curriculum, National, Education, Technology

---

---

ABSTRACT

*Globalization has brought about major changes in many areas of life, including the Indonesian education sector. The purpose of this study is to provide a comprehensive analysis of the impact of globalization on the Indonesian education system, especially on the curriculum. This study uses a qualitative research method involving a literature review approach and secondary data analysis to investigate the impact of globalization on the Indonesian curriculum. Research has shown that globalization has led to the adaptation of the curriculum to international standards, increased use of technology in education, and an emphasis on developing 21st century skills<sup>13</sup>. However, globalization also brings challenges, such as the potential erosion of local values and the digital divide.<sup>12</sup> This study concludes that a comprehensive and adaptive strategy is needed to maximize the benefits of globalization and minimize its negative impacts on the national curriculum.*

---

### Pendahuluan

Globalisasi merupakan fenomena yang tak terelakkan di era modern, ditandai dengan integrasi dan interkoneksi global yang semakin intensif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Dalam konteks ini, dunia pendidikan tidak luput dari pengaruh globalisasi yang masif dan multidimensi. Pengaruh ini mencakup pergeseran fokus pendidikan dari pembentukan identitas nasional menuju persiapan sumber daya manusia yang kompetitif secara global, modernisasi kurikulum agar selaras dengan standar internasional dan kebutuhan pasar kerja, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar-mengajar. Indonesia, sebagai negara

---

berkembang dengan sistem pendidikan yang kompleks, menghadapi tantangan dan peluang dalam menghadapi arus globalisasi di sektor pendidikan..

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *curir* yang berarti pelari dan *curere* yang bermakna tempat berpacu atau arena perlombaan. Berdasarkan asal katanya, kurikulum dapat diartikan sebagai lintasan yang harus ditempuh oleh seorang pelari dalam sebuah kompetisi. Dalam konteks pendidikan, kurikulum memiliki makna yang dapat ditafsirkan secara sempit maupun luas. Dalam arti sempit, kurikulum merujuk pada sekumpulan mata pelajaran yang harus dipelajari dan diselesaikan oleh siswa di sekolah atau perguruan tinggi. Sementara dalam arti yang lebih luas, kurikulum tidak hanya terbatas pada mata pelajaran, tetapi mencakup seluruh aktivitas di sekolah yang berkontribusi terhadap proses belajar siswa demi mencapai tujuan pendidikan. Ini mencakup kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran, serta metode evaluasi dalam pengembangan pengajaran. (Wu et al., 2001)

Pengaruh globalisasi terhadap kurikulum pendidikan nasional di Indonesia sangat kuat, membawa baik peluang maupun tantangan yang harus dihadapi. Namun, globalisasi juga membuka peluang besar bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Akses terhadap sumber daya pengetahuan global, peningkatan kerjasama internasional dalam penelitian dan pertukaran akademik, serta eksposur terhadap praktik-praktik pendidikan terbaik dari berbagai negara dapat menjadi katalis untuk inovasi dan perbaikan sistem pendidikan nasional. Era global juga mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, yang esensial bagi keberhasilan generasi masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana globalisasi telah dan akan terus mempengaruhi lanskap kurikulum pendidikan di Indonesia. Dengan memahami kompleksitas interaksi antara arus global dan konteks lokal dalam pendidikan, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi yang tepat untuk mengoptimalkan manfaat globalisasi sembari meminimalisir potensi dampak negatifnya terhadap sistem pendidikan nasional.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh globalisasi terhadap kurikulum pendidikan di Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi terhadap fenomena yang kompleks, dinamis, dan kontekstual, yang tidak dapat diukur hanya dengan angka atau statistik sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggali makna, pengalaman, serta persepsi dari berbagai pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan, seperti guru, siswa, pembuat kebijakan, dan akademisi.

## Hasil dan pembahasan

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam kurikulum Indonesia. Penggabungan standar internasional ke dalam kurikulum nasional menanggapi tuntutan global untuk daya saing yang lebih besar di antara lulusan. Hal ini tercermin dalam penerapan kurikulum yang mengikuti pendekatan ilmiah dan evaluasi autentik, sejalan dengan praktik terbaik internasional. Penekanan pada kompetensi abad ke-21 merupakan fokus utama dalam pengembangan kurikulum. Berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (4C) diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran. Selain perubahan kurikulum, globalisasi juga berdampak pada materi pengajaran. Materi pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dunia yang semakin terhubung dan membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global, seperti keterampilan berbahasa asing, keterampilan digital, berpikir kritis, dan pemahaman konteks global.

Globalisasi mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pemerintah melengkapi sekolah dengan perangkat digital dan melatih guru untuk menggunakan teknologi di kelas. Ini membantu siswa memperoleh keterampilan teknologi dan menyediakan akses ke berbagai sumber daya pendidikan global yang lebih luas. Pendidikan multimedia interaktif mengubah pola pengajaran dari

tradisional menjadi berbasis teknologi dengan menggunakan internet dan komputer. Globalisasi telah mendorong internasionalisasi pendidikan di Indonesia. Melalui program pertukaran pelajar dan kerja sama antaruniversitas, pelajar dan guru Indonesia dapat berinteraksi dengan rekan-rekan mereka dari berbagai negara. Hal ini menciptakan peluang untuk memperluas perspektif internasional, belajar dari sistem pendidikan lain, dan mempromosikan toleransi dan pemahaman budaya.

Globalisasi juga disertai dengan tantangan dan hambatan. Salah satu permasalahannya adalah kesenjangan digital yang menyebabkan akses pendidikan di seluruh Indonesia tidak merata. Tantangan lainnya adalah mengadaptasi standar internasional tanpa mempertimbangkan karakteristik dan nilai-nilai lokal. Terdapat risiko dalam menstandarisasi pendidikan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan keberagaman di tingkat lokal. Solusi terpenting terhadap tantangan globalisasi adalah mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam kurikulum. Kurikulum nasional harus dirancang agar sangat fleksibel sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan cepat dalam masyarakat global kita. Lebih jauh lagi, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan berkelanjutan sangatlah penting. Kuncinya adalah memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang dapat diperbarui secara berkala untuk mencakup keterampilan baru. Guru yang berkualifikasi mampu mengintegrasikan pendidikan yang relevan dengan tantangan global sambil melestarikan pengetahuan lokal dan nilai-nilai budaya.

Indonesia dapat meningkatkan kualitas kurikulumnya melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan internasional. Program pertukaran pelajar, kolaborasi penelitian, dan pendidikan lintas batas dapat memperkaya perspektif dan pengalaman siswa dan guru. Ini akan membuka mata mereka terhadap wawasan dan metode pendidikan terkini yang digunakan di negara-negara maju. Dengan demikian, globalisasi telah memberikan dampak yang besar terhadap sistem pendidikan Indonesia, khususnya kurikulum nasional. Pengaruhnya menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun juga membawa banyak tantangan yang perlu ditangani secara hati-hati. Kurikulum nasional harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan global tanpa kehilangan identitas lokalnya. Lebih jauh lagi, akses pendidikan yang setara harus dipastikan di seluruh Indonesia. Dengan strategi yang tepat, globalisasi dapat menjadi katalisator dalam membangun sistem pendidikan yang lebih berkualitas, relevan, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## Simpulan

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan pada kurikulum Indonesia dengan mengadopsi standar internasional, menekankan kompetensi abad ke-21, serta mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun membuka peluang peningkatan kualitas pendidikan, globalisasi juga menghadirkan tantangan seperti kesenjangan digital dan risiko kehilangan identitas lokal. Oleh karena itu, kurikulum harus fleksibel, guru perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan, dan akses pendidikan yang setara harus dipastikan. Dengan strategi yang tepat, globalisasi dapat menjadi katalisator bagi sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan di masa depan.

## Referensi

- Alima, C. (2024). *Dampak Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan di Indonesia*. Kompasiana.
- Alwi. (n.d.). *DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GU*.
- Haryanto, M. (2020). "Dampak Globalisasi terhadap Kurikulum Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Global*, 14(2), 87-101.
- Japar, M. (2024). *Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan Menurut ... Jurnal Hukum & Keadilan*, 1(2), 63-71.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013: Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Kurniawati, W. (2024). *Pengaruh Globalisasi terhadap Kurikulum Pendidikan Nasional: Peluang, Tantangan, dan Solusi*. MTSN 8 Sleman.
-

- Nugroho, Y. (2015). *Pendidikan Global: Tantangan dan Peluang dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suparman, S., & Firman, R. (2019). "Kurikulum Pendidikan dan Implikasinya terhadap Pengembangan Kompetensi di Era Globalisasi."
- Suryanto, S. (2017). "Pengaruh Globalisasi terhadap Sistem Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 29-41.
- Syahrianti. (2024). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia*. *TAVEIJ: Jurnal Transdisiplin Ilmu Pendidikan*, 4(2), 22–31.
- Wu, S., Wang, S., Mao, Y., & Su, Y. (2001). Trying to enlarge the sky coverage of the FAST. *Astrophysics and Space Science*, 278(1–2), 249–253. <https://doi.org/10.1023/A:1013199923212>
- Zahra Hashifah. (2024). *Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Adaptasi Terhadap Pengaruh Globalisasi*. kumparan.